

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand theory

2.1.1 Theory Dow

Dow Theory merupakan teori dasar dari analisa teknikal yang pertama kali dipublikasikan oleh Charles H. Dow (1851-1902) di *Wall Street Journal*, Dow merupakan wartawan sekaligus editor dari *Wall Street Journal* serta pendiri *Dow Jones and Company*. Penelitian pertama Dow dilakukan dengan membagi saham-saham di *Wall Street* menjadi 2 kelompok, yaitu *Industrial Index* dan *Transportation Index*. Dia mengatakan bahwa perkembangan industri pabrikasi otomatis akan diikuti pula oleh perkembangan industri transportasi, karena pabrik membutuhkan transportasi untuk mendistribusikan barang-barang hasil produksinya. Berangkat dari asumsi bahwa jika keuntungan di industri transportasi meningkat maka secara tidak langsung menunjukkan juga bahwa produksi dari industri pabrikasi dan permintaan dari konsumen meningkat pula yang pada akhirnya akan dapat mendorong pertumbuhan laba masing masing perusahaan. Secara global hal ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat perekonomian suatu negara. Setelah Dow meninggal dunia ada beberapa orang yang ikut berperan dalam mengembangkan Dow Teori berdasarkan tulisan yang ditulis oleh Dow di *Wall Street Journal*, mereka diantara lain adalah, William P. Hamilton, Robert Rheadan, George Schaefer.

2.1.2 Pasar Memiliki Tiga Gerakan

Dow menyatakan terdapat tiga jenis kecenderungan pada pergerakan harga (Trend) yaitu kecenderungan harga semakin naik (Uptrend) harga semakin turun (Downtrend) dan kecenderungan harga yang tetap (Sideways). Dalam masing – masing tren tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *major trend*, *secondary trend* dan *minor trend*. *Major*

trend adalah trend utama dan terbesar, *secondary trend* merupakan *trend* didalam *major trend* dan *minor trend* adalah *trend* didalam *secondary trend*. Edianto Ong(2017, p11)



Gambar 2.1

Sumber: [https://www.seputarforex.com/amp/artikel/tren line 23 febuari 2021](https://www.seputarforex.com/amp/artikel/tren%20line%2023%20februari%202021)

Gambar 2.1 menjelaskan trend terbagi menjadi 3 yaitu trend major , secondary trend dan minor trend, garis berwarna hijau trend major, garis berwarna biru secondary trend, garis berwarna merah minor trend.

2.2 Middle Theory

2.2.1 Teori Valuta Asing

Menurut Elshabrina (2012) *Forex* atau *foreign exchange* atau yang lebih di kenal dengan bursa valas (Valuta Asing) adalah suatu jenis transaksi perdagangan mata uang suatu jenis transaksi perdagangan atau mata uang asing yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang

lain nya yang melibatkan pasar – pasar uang utama di dunia dan di lakukan secara berkesinambungan. (<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/655/jbp-tunikompp-gdl-andredwini-32717-10-andredwi-i.pdf>)

Kuncoro (1996:105) menjelaskan bahwa semua kegiatan bisnis internasional memerlukan tranfer uang dari satu negara ke negara lain sebagai . menurut Madura (2000:58) pasar valuta asing adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi transaksi perdagangan dan keuangan internasional.

2.2.2 Valuta Asing menurut para ahli

Valuta asing menurut para ahli yaitu :

1. Hamdy Hadi

Valuta asing adalah mata uang asing yang dapat berfungsi sebagai alat pembayaran dalam membayar setiap transaksi ekonomi internasional dan memiliki catatan kurs yang resmi dari bank sentral.

2. Jose Rizal Joesoef

Valuta asing adalah mata uang yang digunakan dalam melakukan transaksi atau pembayaran internasional sebagai alat pembayaran di luar negeri.

3. Eng, Les dan Mauer

Valuta asing berarti mata uang asing yang dapat dijadikan klaim keuangan atau aset pada suatu perusahaan

Madura dan Fox (2011:108) berpendapat bahwa terdapat 3 (tiga) faktor utama yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu:

1. Faktor fundamental

Faktor fundamental berkaitan dengan indikator ekonomi seperti inflasi, suku bunga, perbedaan relatif pendapatan antar negara, ekspektasi pasar dan intervensi bank sentral.

2. Faktor Teknis

Faktor teknis berkaitan dengan kondisi permintaan dan penawaran devisa pada saat tertentu. Apabila ada kelebihan permintaan sementara penawaran tetap, maka harga valuta asing akan terapresiasi. Sebaliknya apabila ada kekurangan permintaan sementara penawaran tetap, maka nilai tukar valuta asing akan terdepresiasi

3. Sentimen Pasar

Sentimen pasar lebih banyak disebabkan oleh rumor atau berita politik yang bersifat insidental, yang dapat mendorong harga valuta asing naik atau turun secara tajam dalam jangka pendek. Apabila rumor atau berita sudah berlalu, maka nilai tukar akan kembali normal

2.3 Applied Theory

2.3.1 Return saham

Menurut Dermawan (2014:119) return saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang di dapatkan oleh investor dari nilai yang di investasikan. Jogiyanto (2017:283) dalam bukunya menjelaskan bahwa return saham adalah hasil keuntungan yang di peroleh oleh investor dari suatu investasi saham yang di lakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekpektasi yang belum terjadi namun di harapkan akan terjadi dimasa yang akan datang

2.3.2 Fibo Retracement

Rasio *Fibonacci* cukup populer di dunia trading. Angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan rasio ini bisa membantu dalam menentukan *level entry* dan *exit*.

Rasio *Fibonacci* pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli matematika abad pertengahan asal Italia. Leonardo *Fibonacci* memperkenalkan deret angka yang rasionya terdapat dalam proporsi bentuk-bentuk (frento T Suharto : 143)

Deret angka tersebut juga ia libatkan dalam perhitungan perkembang biakan kelinci dalam situasi yang ideal. Di kemudian hari, deret ini dikenal dengan deret *Fibonacci* atau angka *Fibonacci*. memulai urutan angka dengan nol dan satu, dan kemudian terus menambahkan dua angka sebelumnya

Deret tersebut adalah: 0, 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 34, 55, 89,... dan seterusnya.

Untuk mendapatkan level level angka *fibonacci retracement* dapat di hitung melalui penarikan dua titik ekstrem (puncak dan palung) pada grafik harga dan membagi jarak vertikal dengan rasio fibonacci utama contoh

1. 161,8 % “*golden ratio*“ atau rasio emas (rasio antara angka satu dengan yang sebelumnya, misalnya : $89/55 = 0,1618$)
2. 61,8 % rasio antara angkata yang satu dengan yang berikutnya : $55/89 = 0,618$
3. 38,2 % rasio didapatkan dari lompatan satu urutan dalam devisi, misanya $55/144 = 0,328$

Dari perhitungan sebelumnya maka di dapatkanlah angka angka *Fibonacci* yang biasa di gunakan dalam trading *forex* untuk membuat keputusan jual atau beli , di bawah ini adalah level level yang biasa di gunakan dalam analisis *fibonacci retracement* :

1. *Level* 0.0%
2. *Level* 23.6%
3. *Level* 38.2%
4. *Level* 50.0%
5. *Level* 61.8%
6. *Level* 76.4%
7. *Level* 100.0%

Dengan menggunakan *Fibonacci* ini, Anda dapat mengambil beberapa *level* populer yang biasa dijadikan acuan untuk menentukan *support* dan *resistance* yakni 38.2%, 50.0% dan 61.8%. Dari *level-level* tersebut sering kali muncul sinyal *buy* atau *sell* yang akurasinya cukup tinggi. Pada pergerakan di saat up trend, yang kita lakukan adalah menarik *Fibonacci retracement* dari *swing Low* ke *swing High*.



Gambar 2.2

Sumber: [https://www.seputarforex.com/amp/artikel/fibo retracemen](https://www.seputarforex.com/amp/artikel/fibo-retracement) 23 febuari 2021

Sebaliknya, pada pergerakan di saat down trend, yang Anda lakukan adalah menarik *Fibonacci retracement* dari *swing High* ke *swing Low* seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2.3

Sumber : [https://www.seputarforex.com/amp/artikel/fibo retracemen](https://www.seputarforex.com/amp/artikel/fibo-retracement) 23 febuari 2021

Terlihat dalam kedua gambar di atas bahwa *level-level Fibonacci* yang digunakan oleh para trader dalam trading adalah *level* 0.0%, 23.6%,

38.2%, 50.0%, 61.8%, 76.4% dan 100.0%. *Level-level* itulah yang dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk menentukan area support dan resistance. Dengan menggunakan *Fibonacci* retracement ini, Anda juga dapat mengambil beberapa *level* untuk Anda jadikan area referensi yang akan berguna untuk menentukan *level entry*. *Level-level* yang populer adalah 38.2%, 50.0% dan 61.8%. Di kisaran *level-level* tersebut sering kali muncul sinyal *buy* atau *sell* yang akurasinya cukup tinggi

2.4 Win Loss Ratio

Win Lost Ratio adalah teori untuk menghitung presentasi keuntungan dan kerugian dari sistem perdagangan (Frento T Suharto (2012) dalam harri 2018 berikut rumusan perhitungannya:

Win % = wins (Total keuntungan posisi)/ games (Total transaksi) x 100%

Loss % = Losses (total kerugian posisi/ games (total transaksi)) x 100%

2.5 Penelitian Terdahulu

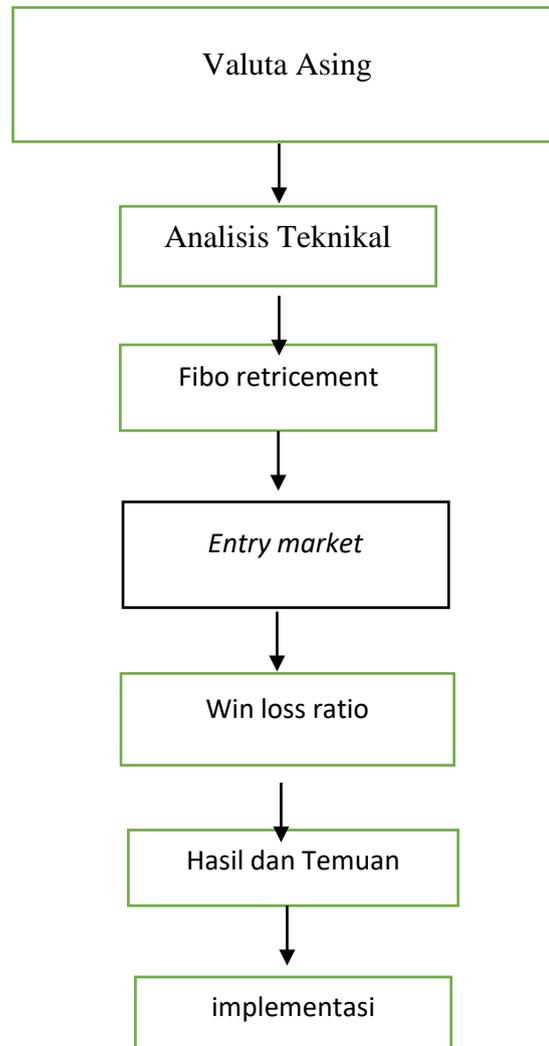
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Pengarang	Metode	Hasil
1	Perbandingan peramalan (forecasting) menggunakan analisis teknikal moving average dan fibonacci pada	trisusilo et al 2020	deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini hasil peramalan menggunakan fibonacci di <i>time frame dealy</i> mendapatkan hasil 7 kali peluang dengan 5 kali sinyal buy dan 2 kali sinyal sell dengan hasil cukup maksimal dengan target yang telah ditentukan sebesar 500 poin dan hasilnya rata rata profit di atas 70 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator fibonacci dapat memberikan profit maksimal terhadap investor

	pergerakan transaksi gold (XAU)			
2	Pendekatan rasio fibbonaci dan fuzzy logic sebagai analisis teknikal dalam menentukan keputusan investasi saham	Dewi Ratiwi Meiliza dan Bayu Hari Prasjo,2019	deskriptif kualitatif	<p>hasil dari penelitian ini menunjukkan akurasi dari penerapan deret <i>Fibonacci</i> menghasilkan profit sebesar 20 % jika di rata dimana profit terbanyak terdapat pada keputusan investasi pada perusahaan indofood Sukses makmur Tbk,PT sebesar 72 % dimana aksi beli pada harga 1.250 dan harga jual 9.000.</p> <p>kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa kombinasi indikator fibonachi dan fuzzy logic mampu menghasilkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.</p>
3.	Prediksi Harga Terendah dan Harga Tertinggi dengan Menggunakan Metode Anfis untuk Analisa Teknikal pada FBS Forex Market	Moch. Lutfi, 2020	deskriptif kualitatif	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa prediksi harga saham forex FBS dengan menggunakan preproccesing data dengan metode k-means dan indikator forex kemudian setelah data ternormalisasi tahap selanjutnya di proses dengan metode yang diusulkan yaitu metode AN-FIS nilai tingkat akurasi tertinggi pada percobaan dengan data latih 3 tahun periode Januari 2015 – Desember 2017 dan data uji 1 bulan periode Januari 2018 data real mingguan 100%. Sedangkan nilai tingkat akurasi terendah berada pada percobaan dengan data</p>

				latih real periode 1 sampai 2 tahun dan data uji 1 bulan periode Januari 2018 data real harian, yaitu 40%.
4	Analisis teknikal untuk pengambilan keputusan transaksi forex di perusahaan PT. Victory International futures	Vahrie Huzaini, 2020	Deskriptif kualitatif	Penerapan penggunaan analisis teknikal dari pasangan mata uang GBP/USD, EUR/USD, dan USD/JPY selama kurang lebih 7 hari transaksi menghasilkan hasil positif ROI sebesar 4,72%. Dengan hasil yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pasangan mata uang GBP/USD, EUR/USD, USD/JPY adalah pasangan mata uang yang terbaik saat diperdagangkan dilihat dari sisi fundamental dll.
5	Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan di indeks saham syariah indonesia juli 2018 sampai desember 2018	Muchlishin, 2017	Deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil uji nilai <i>Adjusted R Square</i> sebesar 0,798 atau 80% berarti variabel x_1 (MACD) dan x_2 (MA) memiliki pengaruh sebesar 80% terhadap pengambilan keputusan dan 20% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dari hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Kombinasi MA dan MACD dapat memberikan sinyal yang akurat sebesar 80% terhadap investor dalam mengambil keputusan.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

(Sumber : Harri, J.2018)